

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK BUMN PERIODE 2010-2019

Sekar Ayu Widyastuti^{*1}, Ramli², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

w.sekar1106@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest rates on loans and non-performing loans on credit distribution both partially and simultaneously at state-owned banks in Indonesia in the period 2010-2019. The population in this study are banking companies registered in State-Owned Enterprises (SOEs) as many as 4 (four) banking companies including PT Bank Nasional Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, and PT Bank Mandiri Tbk. Sampling uses a total sampling method so that all members of the population are sampled in this study. Data collection techniques are carried out using the method of library study and documentation study. The method used in this research is quantitative descriptive statistical analysis methods. The statistical tests used include, multiple linear regression analysis, the classic assumption test, the feasibility test of the model or the hypothesis test and the coefficient of determination using the statistical application program SPSS 24.0. Based on the research that has been done, the results of the research show that simultaneously interest rates on loans and non-performing loans have a significant effect on the level of credit distribution at state-owned banks in Indonesia for the 2010-2019 period. Then the partial credit interest rate has a significant negative effect on the level of credit disbursement and non-performing loans partially has no effect on lending to state-owned banks in Indonesia in the 2010-2019 period.

Keywords: Credit interest rates, non-performing loans and credit distribution.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tingkat suku bunga kredit dan kredit bermasalah terhadap penyaluran kredit baik secara parsial maupun simultan pada Bank BUMN yang ada di Indonesia periode 2010-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu sebanyak 4 (empat) perusahaan perbankan diantaranya yaitu PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling total sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan

dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis statistik deskriptif kuantitatif. Uji statistik yang digunakan antara lain, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model atau uji hipotesis serta koefisien determinasi dengan menggunakan program aplikasi statistik SPSS 24.0. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan suku bunga kredit dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019. Kemudian suku bunga kredit secara parsial berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap tingkat penyaluran kredit dan kredit bermasalah secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN yang ada di Indonesia periode 2010-2019.

Kata Kunci: Suku Bunga Kredit, Kredit Bermasalah dan Penyaluran Kredit.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat sangat berdampak pada tingkat penyaluran kredit karena semakin besarnya kredit yang disalurkan maka pertumbuhan kredit tersebut sejalan dengan bertambahnya laba pada perusahaan perbankan. Namun seiring dengan meningkatnya aktivitas penyaluran kredit maka risiko terjadinya kredit bermasalah juga semakin meningkat sehingga bank harus berhati-hati dalam menyalurkan aktiva produktifnya agar terhindar dari terjadinya kredit bermasalah yang mampu berdampak pada terjadinya kerugian di masa mendatang.

Dalam penyaluran kredit ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi prosesnya, diantaranya adalah suku bunga kredit dan kredit bermasalah. Menurut Ismail (2017:137) suku bunga merupakan besarnya tingkat bunga yang dibebankan kepada nasabah yang mendapat fasilitas kredit dari bank. Bunga kredit merupakan unsur pendapatan yang paling besar dari total pendapatan sehingga penetapan tingkat suku bunga mampu berpengaruh pada tingkat penyaluran kredit bank beserta pendapatan bank sehingga dapat disimpulkan apabila nilai tingkat suku bunga naik atau tetap maka permintaan kredit akan turun dan sebaliknya. (Oktaviani dan Rivandi, 2018:2).

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:91) kredit bermasalah atau NPL merupakan situasi dimana debitur mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai NPL, maka bank juga harus menyediakan cadangan yang tinggi pula agar modal tidak terkikis. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit sehingga dalam bank perlu mempertimbangkan tingkat kredit bermasalah sebelum menyalurkan kreditnya. Berdasarkan pengertian inilah diduga bahwa variabel NPL mampu mempengaruhi tingkat penyaluran kredit yang ada. Terdapat beberapa penelitian yang mendukung teori diatas diantaranya Sugiarty (2013) dengan hasil suku bunga kredit dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kaunang (2013) serta Mahfudzoh (2019).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kredit Bermasalah (NPL) secara simultan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN periode 2010-2019?
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga Kredit secara parsial terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN periode 2010-2019?
3. Bagaimana pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) secara parsial terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN periode 2010-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap tingkat penyaluran kredit pada bank BUMN di Indonesia selama periode 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kredit bermasalah (NPL) terhadap tingkat penyaluran kredit pada bank BUMN di Indonesia selama periode 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit dan kredit bermasalah (NPL) terhadap tingkat penyaluran kredit pada bank BUMN di Indonesia selama periode 2010-2019.

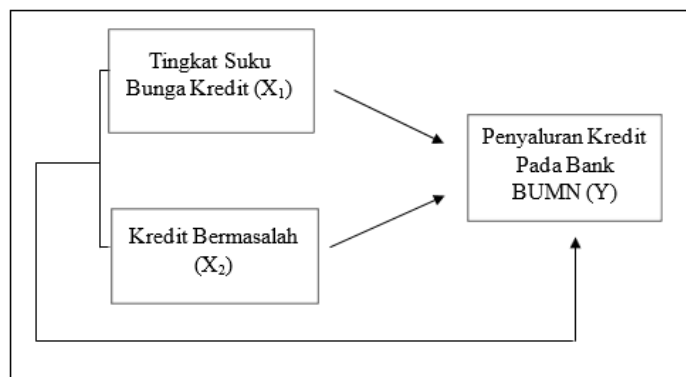
1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian Sugiarty (2013) menyebutkan bahwa tingkat suku bunga kredit dan kredit bermasalah berpengaruh terhadap penyaluran kredit baik secara simultan maupun secara parsial. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kaunang (2013) yang menyebutkan bahwa tingkat suku bunga kredit dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit.

Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangesti (2017) menyebutkan bahwa secara parsial tingkat suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Selain itu perbedaan penelitian juga terjadi pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryanto (2017) dengan hasil penelitian kredit bermasalah secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian Mhafudzoh (2019) juga menyebutkan secara parsial kredit bermasalah tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat penyaluran kredit.

1.5. Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis (2020)
Gambar 1 Kerangka Pemikiran

1.6. Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga Tingkat Suku Bunga Kredit dan Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.
- H₂: Diduga Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.
- H₃: Diduga Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank BUMN yang ada di Indonesia. Bank BUMN di Indonesia terdiri dari PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (persero) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk, melalui akses *website* bank masing-masing selama periode 2010-2019.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi dan studi pustaka atas data sekunder yang berjenis data Panel yakni data silang antara data *time series* dan data *cross-section* berupa laporan keuangan tahunan dari keempat Bank BUMN yang ada pada periode 2010-2019. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data variabel berupa Kredit Bermasalah (NPL), Suku Bunga Kredit dan Total Penyaluran Kredit. Data diatas dapat diperoleh melalui *website* resmi dari bank-bank terkait.

2.3. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:21) metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). Perhitungan dalam pengujian ini menggunakan metode statistik dengan program *IBM SPSS Statistics 24*, untuk mengukur pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kredit Bermasalah terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN yang ada di Indonesia. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	211419145.46163200
Most Extreme Differences	Absolute	0.082
	Positive	0.082
	Negative	-0.055
Test Statistic		0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Penulis (Data diolah SPSS V 24.0 Th 2020)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* test berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan uji K-S yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05.

B. Uji Multikolonieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Suku Bunga Kredit	0.955	1.047
	Kredit Bermasalah	0.955	1.047

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: Penulis (Data diolah SPSS V 24.0 Th 2020)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat *tolerance* dalam hasil pengujian sebesar $0,955 \geq 0,1$ dan tingkat VIF sebesar $1,047 \leq 10$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations					
			<i>Suku Bunga Kredit</i>	<i>Kredit Bermasalah</i>	<i>Penyaluran Kredit</i>
<i>Spearman's rho</i>	<i>Suku Bunga Kredit</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	0.014	-0.268
		<i>Sig. (2-tailed)</i>		0.929	0.094
		<i>N</i>	40	40	40
	<i>Kredit Bermasalah</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	0.014	1.000	-0.234
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.929		0.146
		<i>N</i>	40	40	40
	<i>Penyaluran Kredit</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-0.268	-0.234	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.094	0.146	
		<i>N</i>	40	40	40

Sumber: Penulis (Data diolah SPSS V 24.0 Th 2020)

Berdasarkan tabel pengujian 3 uji *Korelasi Rank Spearman* diatas diketahui bahwa tidak ada satupun *Sig. (2-tailed)* setiap variabel yang berada $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji DW dengan metode pengobatan *Cochrane-Orcutt*

Model Summary^b					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.208 ^a	0.043	-0.010	144689655.41194	1.644

a. Predictors: (Constant), LagNPL, LagSBK
 b. Dependent Variable: LagKredit

Sumber: Penulis (Data diolah SPSS V 24.0 Th 2020)

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan metode *Chocrane-Orcutt* diatas diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,644 dengan ketentuan batas dl dan batas du dalam tabel *Durbin-Watson* dengan k=2 dan n=40 serta nilai signifikansi 0,05 maka nilai dl sebesar 1,3809, du sebesar 1,600 dan nilai 4-du sebesar 2,4 serta nilai d=1,644 sehingga dapat disimpulkan bahwa $du < d < 4-du$ atau $1,600 < 1,644 < 2,400$ yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	617028335.353	92810199.393		6.648	0.000
	Suku Bunga Kredit	-652145408.167	256375079.024	-0.386	-2.544	0.015
	Kredit Bermasalah	-7451956707.639	3941208702.376	-0.287	-1.891	0.067
a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit						

Sumber: Penulis (Data diolah SPSS V 24.0 Th 2020)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan regresi diatas, maka persamaan regresi linear dapat disusun sebagai berikut:

$$\text{Kredit} = 617.028.335,353 - 652.145.408,167(\text{Suku Bunga Kredit}) - 7.451.956.707,639(\text{Kredit Bermasalah}) + e$$

3.3 Uji Hipotesis

A. Uji F (Simultan)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395231908120836000	2	197615954060418000	4.194	.023 ^b
	Residual	1743224147641350000	37	47114166152468900		
	Total	2138456055762190000	39			
a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit						
b. Predictors: (Constant), Kredit Bermasalah, Suku Bunga Kredit						

Sumber: Penulis (Data diolah SPSS V 24.0 Th 2020)

Berdasarkan hasil dari tabel pengujian diatas diketahui nilai signifikansi F sebesar $0,023 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

B. Uji t (Parsial)

Tabel 7 Uji t (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	617028335.353	92810199.393		6.648	0.000
	<i>Suku Bunga Kredit</i>	-652145408.167	256375079.024	-0.386	-2.544	0.015
	<i>Kredit Bermasalah</i>	-7451956707.639	3941208702.376	-0.287	-1.891	0.067

a. *Dependent Variable: Penyaluran Kredit*

Sumber: Penulis (Data diolah SPSS V 24.0 Th 2020)

Berdasarkan tabel pengujian diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi dari variabel suku bunga kredit sebesar $0.015 < 0.05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga kredit secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan variabel kredit bermasalah memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.067 > 0.05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *NonPerforming Loan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

3.4 Koefisien determinasi

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.430 ^a	0.185	0.141	217057978.780944

a. *Predictors: (Constant), Kredit Bermasalah, Suku Bunga Kredit*

b. *Dependent Variable: Penyaluran Kredit*

Sumber: Data diolah SPSS V 24.0 (2020)

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0.185 atau 18,5% artinya bahwa kemampuan variabel independen (suku bunga kredit dan kredit bermasalah) dalam menjelaskan variasi terhadap variabel dependen (penyaluran kredit), yaitu sebesar 18.5% dan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar model penelitian.

4. Kesimpulan

- 1) Suku Bunga Kredit dan Kredit Bermasalah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah Penyaluran Kredit pada Bank BUMN Indonesia periode 2010-2019 sehingga dapat dikatakan bahwa Hipotesis 1 diterima.
- 2) Suku Bunga Kredit secara parsial berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap jumlah Penyaluran Kredit pada Bank BUMN Indonesia periode 2010-2019 sehingga dapat dikatakan bahwa Hipotesis 2 diterima.
- 3) Kredit Bermasalah secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah Penyaluran Kredit pada Bank BUMN Indonesia periode 2010-2019 sehingga dapat dikatakan bahwa Hipotesis 3 ditolak.

5. Saran

- 1) Menambahkan variabel diluar penelitian terkait faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit guna mendapatkan model penelitian yang lebih baik. Faktor yang dimaksud seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi, *Net Interest Margin* (NIM) dan faktor lainnya.
- 2) Diharapkan dapat mengumpulkan lebih banyak literatur lainnya untuk dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.
- 3) Bank diharapkan dapat menjaga stabilitas tingkat suku bunga untuk tetap berada pada acuan Bank Indonesia guna mendapatkan keuntungan yang maksimal dan menekan terjadinya inflasi.
- 4) Bank diharapkan lebih giat dalam proses penghimpunan dana sehingga Bank akan mempunyai cukup modal untuk penyaluran kreditnya dan terus memberikan produk-produk yang mampu menarik minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank.

6. Ucapan Terimakasih

Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan beserta Dosen Pembimbing 1 Penulis;
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, S.E., M.M.,Pd selaku Kepala Jurusan Akuntansi;
3. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing ke-2 Penulis;
4. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi, Program Studi Keuangan dan Perbankan;
5. Kedua orang tua, serta adik saya yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu;
6. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi, Program Studi Perbankan dan Keuangan;
7. Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Aryanto, Wayan Kris. 2017. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Penyaluran Kredit Umkm Oleh Bank Umum Di Indonesia Periode 2013-2015*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved Februari 14, 2020, from Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- Christy Sugiarti. 2013. Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Kredit Bermasalah Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi*. 8-9.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 th ed)*. Semarang: Undip.
- Glently Kaunang. 2013. Tingkat Suku Bunga Pinjaman Dan Kredit Macet Pengaruhnya Terhadap Permintaan Kredit UMKM di Indonesia. *Jurnal EMBA* 1(3): 930.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2017. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia.

- Mahfudzoh, Kharisma Dewi. 2019. *Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Kredit Bermasalah Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016*. Skripsi. Akuntansi. STIE Ekuitas.
- Oktaviani, Muhammad Rivandi. 2018. *Tingkat Suku Bunga Dan Kredit Macet Pengaruhnya Terhadap Permintaan Kredit UMKM Di Pasaman Barat (Studi Kasus Ksu Lkma Kampung Solok Saiyo Nagari Muara Kiawai)*. *Jurnal Pundi* 2(3): 8.
- Pangesti, Vitas. 2017. *Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga, Capital Adequacy Ratio, NonPerforming Loan, Net Interest Margin Dan Rasio Beban Operasional/Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Di Indonesia (Studi Empiris: Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Skripsi. FEKON. Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.